

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Serjana Lengkap (S-1) Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Riau
Pekanbaru



DISUSUN OLEH :

AFRIZA LENI

145310798

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2018**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AFRIZA LENI
NPM : 145310798
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU.

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Siska, SE. M. Si. Ak. CA


Azwinman, SE. M. Acc. CPAI

Mengetahui :

DEKAN

KETUA JURUSAN


Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674681Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

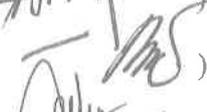
NAMA : AFRIZA LENI
NPM : 145310798
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KECAMATAN
RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU.

Disetujui Oleh :

Tim Penguji

1. Dr. KASMAN ARIFINZA, SE., MM
2. BURHANUDIN, SE., M.Si
3. ALFURKAINATI, SE., M.Si., Ak., CA

Tanda Tangan

()
()
()

PEMBIMBING I



Siska, SE. M. Si. Ak.CA

PEMBIMBING II



Azwirman, SE. M. Acc.CPAI

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI-S1



Dra.EnyWahyuningsih, M.Si. Ak.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674681Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa:

NAMA : AFRIZA LENI
NPM : 145310798
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
SPONSOR : SISKKA, SE. M. Si. Ak.CA
CO SPONSOR : AZWIRMAN, SE. M. Acc.CPAI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KECAMATAN
RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU.

DenganRinciaanSebagaiBerikut:

Tanggal	Catatan		BeritaAcara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co sponsor
16-04-2018	X		- LBM		
30-04-2018	X		- LBM + Teknik		
18-04-2018	X		- LBM + Telaah - Teknik		
06-06-2018	X		- LBM + Perhatikan kalimat		
17-09-2018	X		- Lanjut ke PB II		
24-09-2018		X	- LBM + Rumusan masalah		
25-09-2018		X	- LBM + Daftar pustaka		
26-09-2018		X	- LBM + Format		



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674681Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

			daftar pustaka		
			- Lanjut PB I		
05-10-2018	X		- Acc Seminar Proposal	✓	
13-12-2018	X		- Bab II + Teknis + Bab V	✓	
20-12-2018	X		Non halal tidak ada mbingungkan	✓	
			- Bab V		
26-12-2018	X		- Lanjut PB II	✓	
11-01-2019		X	- Bab V		✓
12-01-2019		X	- Bab V - Daftar penyesuaian		✓
15-01-2019		X	- Bab V		✓
22-01-2019		X	- Lanjut ke PB I		✓
22-01-2019	X		- Acc Seminar Skripsi	✓	✓

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Pekanbaru, 25 Maret 2019

Wakil Dekan I

Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si, Ak, CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:1660/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 19 Maret 2019, Maka pada Hari Kamis 21 Maret 2019 di laksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2018/2019.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Afriza Leni |
| 2. N P M | : 145310798 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu |
| 5. Tanggal ujian | : 21 Maret 2019 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus B - (min) |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Burhanuddin, SE., M.Si
4. Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak
5. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Saksi

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak


(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Pekanbaru 21 Maret 2019

Mengetahui
Dekan,


Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1660/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Afriza Leni
 N P M : 145210102
 Jurusan/Jenjang Pendd : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4	Dr. Kasman Arifin, MM	Lektor Kepala, D/b	Penyajian	Anggota
5	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	-	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Maret 2019
 Dekan,

Drs. Abray, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Afriza Leni
NPM : 145310798
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
Hari/Tanggal : Kamis / 21 Maret 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Azwirman, SE., M.Acc., CPAI		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak		
3	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai _____)
- ② Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 63)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 21 Maret 2019
Ketua Prodi


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

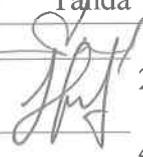
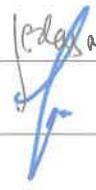
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Afriza Leni
 NPM : 145310798
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
 Pembimbing : 1. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
 2. Azwirman, SE., M.Acc., CPAI
 Hari/Tanggal Seminar : Selasa 13 November 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA		3. 
4.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		4. 
5.	Erfan Effendi, SE., Ak., MM		5. _____
6.			6. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
 An. Dekan Bidang Akademis



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 13 November 2018
 Sekretaris,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miltik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 213/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 12 Maret 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing I
2	Azwirman, SE., M.Acc.CPAI	Lektor, C/c	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Afriza Leni
 N P M : 145310798
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 13 Maret 2018
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Unviersitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 11 Februari 2019

Saya yang membuat pernyataan



[Handwritten Signature]

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN

HULU

Oleh
AFRIZA LENI

Penelitian ini untuk mengetahui dan mengevaluasi pengelolaan keuangan yang ada pada Lembaga Amil Zakat. Dengan semakin banyak dan majunya Lembaga Amil Zakat, oleh karena itu perlakuan akuntansi harus sesuai dengan peraturan untuk lembaga entitas nirlaba. Sehingga sebuah Badan Amil Zakat harus mempunyai sistem akuntansi zakat yang baik yaitu PSAK No.109, yang bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan akuntansi pada BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu menganalisis serta mendeskripsikan penerapan akuntansi terhadap laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infaq dan shadaqah. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi perpustakaan, jurnal dan internet.

Hasil penelitian ini adalah bahwa analisis penerapan akuntansi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum menggunakan PSAK 109 yang diantaranya adalah jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, jurnal penutup, laporan posisi keuangan (Neraca), Laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah hirabbal'alamin, segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, barakah dan kemudahan penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga akhir. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi akhir zaman, Nabi yang memiliki akhlak paling sempurna, Nabi yang kelak kita harapkan syafa'at-nya di yaumul akhir, Muhammad SAW.

Untuk menyelesaikan pendidikan Setrata satu (S1) diperlukan satu karya tulis dalam bentuk skripsi. Pada kesempatan ini penulis membuat skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Dalam skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada keluarga yang teristimewa kedua **Orang Tua, Adik (Nadia salsabila dan Syami Masyhuri)** yang telah membantu dari segi moril dan materi, do'a dan dorongan yang tiada hentinya kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini pula penulis akan menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga membantu:

1. Bapak Prof.Dr. **Syafrinaldi,SH,MCL.,** Selaku Rektorat Universitas Islam Riau beserta Bapak Wakil Rektor I,II,III Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Drs. Abrar,Msi.,Ak** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah berjasa memimpin dalam fakultas ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas ini.
3. Ibu **Siska.,SE.,Ak,CA** selaku pembimbing I yang dalam penulisan skripsi ini telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak **Azwirman, SE., M. Acc.CPAI** selaku pembimbing II yang telah membantu, memberikan arahan, memperbaiki serta memberi saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama dinaungan kuliah, serta karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Riau yang telah ikut membantu proses kegiatan belajar mengajar dikampus.

6. Seluruh pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data yang diperlukan sehingga memudahkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Buat sahabat seperjuanganku (Sri wahyuni, Lidya risnur, T.Malinda, Atika safitri, Novi anita dewi, Nana sartika, Reni putri zami, dkk) serta teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan kenangan yang telah diberikan selama ini.

Akhir kara, semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, Februari 2019

Penulis

(Afriza Leni)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka	
1. Pengertian Akuntansi	11
2. Siklus Akuntansi	11
3. Akuntansi Untuk Lembaga Amil Zakat Nasional	18
4. Pelaporan Keuangan Menurut PSAK No 109 Tentang Akuntansi Zakat	23
5. Akuntansi Zakat	25
B. Hipotesis	33

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Objek dan Lokasi Penelitian	35
	B. Jenis dan Sumber Data	35
	C. Teknik Pengumpulan Data	35
	D. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
	A. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	38
	B. Struktur Organisasi	40
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Dasar Pencatatan	44
	B. Proses Akuntansi	45
	C. Penyajian Laporan Keuangan	
	1. Neraca BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu	49
	2. Laporan Perubahan Dana BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu	51
	3. Penyajian Laporan Perubahan Aset Kelolaan	53
	4. Penyajian Laporan Arus Kas	53
	5. Catatan Atas laporan keuangan	54
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel V.1 Buku Kas Umum (BKU) BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017.....	49
Tabel V.2 Jurnal Penerimaan Kas Periode 2017.....	50
Tabel V.3 Buku Besar	51
Tabel V.4 Neraca Saldo	52
Tabel V.5 Jurnal Penyesuaian.....	53
Tabel V.6 Kertas kerja/Neraca Lajur	53
Tabel V.7 Laporan Posisi Keuangan (NERACA) BAZNAS.....	54
Table V.8 Laporan Perubahan Dana (BAZNAS) Per 31 Desember 2017.....	55
Tabel V.9 Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2017.....	58



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Tabel IV.1 Nama-Nama Pengurus pelaksana BAZNAS Kecamatan

Rambah Kabupaten Rokan Hulu PERIODE 2017- 2022..... 43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi sering disebut sebagai bahasanya dunia usaha, karena akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang mengambil keputusan. Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011:2) akuntansi secara umum adalah seni mencatat, menggolongkan dan mengikhtisarkan transaksi dari peristiwa, yang bersifat keuangan dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang, serta meninterpretasikan hasil-hasilnya. Keberadaan suatu lembaga tidak terlepas dari proses pencatatan akuntansi. Setiap lembaga atau perusahaan berkewajiban melakukan pencatatan atas aktivitas-aktivitas akuntansi di perusahaan yang selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan akuntansi atau laporan keuangan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:6) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomik yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik dalam mengambil pilhan-pilhan beralasan diantara berbagai tindakan alternatif. Proses akuntansi di mulai dari mencatat mengklasifikasikan, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah untuk suatu tujuan pengambilan keputusan serta tujuan lainnya termasuk dalam ilmu akuntansi.

Indonesia secara domestik dan kultural, sebenarnya memiliki potensi yang layak dikembangkan khususnya masyarakat muslim di Indonesia, yaitu instrument

berupa suatu lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yang mana di dalamnya terdapat berupa zakat, infaq, shadaqah. Secara demografik, mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama islam, dan secara kultural dalam tradisi kehidupan masyarakat muslim di Indonesia. Secara substantif, zakat, infaq dan shadaqah merupakan bagian dari mekanisme keagamaan. Dana zakat diambil dari harta orang yang mampu sesuai dengan kriteria syariah islam dan disalurkan bagi orang yang tidak mampu. Zakat diambil dari sebagian kecil harta dengan beberapa kriteria tertentu dari harta yang wajib dizakati. Oleh karena itu, alokasi dana zakat tidak boleh diberikan secara sembarangan dan hanya dapat disalurkan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Kedudukan kewajiban zakat dalam islam sangat mendasar dan fundamental. Begitu mendasarnya sehingga dalam Al-Quran sering kali kata zakat dipakai bersamaan dengan kata shalat, yang menegaskan adanya kaitan antara ibadah shalat dan zakat. Zakat sebagai rukun islam ketiga, merupakan instrumen utama dalam ajaran islam, yang berfungsi sebagai distribusi kekayaan dari tangan orang yang mampu kepada orang yang membutuhkannya. Ini merupakan institusi resmi yang diarahkan untuk mendistribusikan kepada masyarakat. Sehingga taraf kehidupan dapat ditingkatkan.

Menurut UU No.23 tahun 2011, organisasi pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah terdiri dari dua kelompok instrumen, yaitu badan amil zakat nasional (BAZNAS) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Unit Pengumpul Zakat yang

selanjutnya disingkat UPZ merupakan satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat. Fungsi BAZNAS adalah Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Menurut peraturan daerah (PERDA) No. 7 tahun 2012 tentang pengelolaan zakat telah disahkan oleh DPRD Kabupaten Rokan Hulu yang akan mengatur perencanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di kabupaten rokan hulu sebagai upaya kongkrit dalam melaksanakan sosialisasi dan akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat sebagai salah satu kewajiban sebagai umat islam.

Lembaga zakat harus menggunakan pembukuan yang benar dan siap diaudit oleh akuntan publik. Apabila lembaga zakat belum menerapkan akuntansi zakat, maka akibatnya adalah adanya masalah dalam audit merupakan suatu hal yang penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat. Manajemen cukup sederhana, dan memberikan laporan periodik yang transparan, melakukan penyaksian dengan melakukan pemeriksaan audit, melalui orang yang independen misalkan akuntan publik. Sehingga pengeluaran dana zakat yang dilakukan oleh lembaga amil zakat dapat dipertanggungjawabkan baik kepada umat maupun kepada Allah SWT. Hal ini sangat dijaga oleh islam seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT surat Al-Baqarah ayat 282. Pernyataan Allah SWT dalam firmannya surat Al-Baqarah ayat 282 tersebut menegaskan

bahwa mengelola zakat harus memiliki akuntabilitas dan transparansi. Oleh karena itu menjadi penting bagi lembaga pengelolaan zakat untuk bisa menyusun laporan keuangan yang baik dan transparan. Akan tetapi masih banyak BAZNAS dan LAZIS yang belum menerapkan akuntansi zakat secara memadai, terutama pada badan amil zakat yang beroperasi dalam lingkup kabupaten/kota dan kecamatan serta desa/kelurahan atau masjid, mereka masih menggunakan akuntansi konvensional.

Terkait dengan transparansi dan pelaporan akuntabilitas amil belakangan ini, telah disusun sistem pelaporan standar akuntansi keuangan yang didasarkan pada fatwa dari Dewan Syari'ah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Berdasarkan hal tersebut dikeluarkan standar pelaporan yang disebut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109 Tahun 2010). Tujuan akuntansi zakat menurut PSAK 109 yaitu bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat, infaq, dan shadaqah. Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK 109, tujuan dari laporan keuangan adalah “menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan atau pun suatu lembaga yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan”.

Laporan keuangan menurut PSAK 109 ada lima jenis yaitu, neraca/laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Neraca/laporan posisi keuangan adalah entitas amil menyajikan pos-pos dalam neraca (laporan posisi keuangan) dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK terkait, yang

mencakup, tetapi tidak terbatas pada aset dan kewajiban. Tujuan laporan posisi keuangan adalah menyediakan informasi mengenai aset (termasuk aset kelolaan), liabilitas, dan saldo dan serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada tanggal tertentu, informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya. Laporan perubahan dana Amil menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dan dana nonhalal. Tujuan utama laporan perubahan dana adalah menyediakan informasi mengenai: (1) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat saldo; (2) hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan (3) penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Laporan perubahan aset kelolaan adalah laporan yang menggambarkan perubahan dan saldo atas kuantitas dan nilai aset kelolaan, baik aset lancar kelolaan maupun tidak lancar untuk masing-masing jenis dana selama satu periode. Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan transaksi kas dan setara kas amil zakat, baik kas masuk ataupun kas keluar sehingga dapat diketahui kenaikan/ penurunan bersih kas dan setara kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan untuk masing-masing jenis dana selama suatu periode. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan amil zakat dalam menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Catatan atas laporan keuangan dimana Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan syariah islam dan PSAK yang relevan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten

Rokan Hulu melakukan proses akuntansi yaitu dari proses pengumpulan bukti seperti bukti pemasukan, bukti pengeluaran, kemudian dari bukti tersebut dicatat kedalam Buku Kas Umum (BKU) (Lampiran 1). Rekapitulasi Beban belanja pegawai (Lampiran 5), Rekapitulasi Biaya perjalanan dinas (Lampiran 6), Rekapitulasi Beban umum dan Administrasi lainnya (Lampiran 7), Rekapitulasi Beban publikasi dan dokumentasi (Lampiran 8). Setelah itu barulah Baznas membuat, Laporan perubahan dana zakat (Lampiran 2), dana infaq/shadaqah (Lampiran 3), dan dana amil (Lampiran 4).

Menurut PSAK 109 neraca memiliki pos-pos seperti (1) Aset yang isinya kas dan setara kas, piutang, efek, aset tetap dan akumulasi penyusutan. (2) liabilitas yang isinya biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja. (3) saldo dana yang isinya dana zakat, dana infaq/shadaqah dan dana amil. Laporan perubahan dana Amil menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dan dana non halal. laporan perubahan aset kelolaan seharusnya mencakup aset kelolaan yang termasuk aset lancar dan akumulasi penyisihan, aset kelolaan yang termasuk aset tidak lancar, akumulasi penyusutan yang pos-pos nya penambahan dan pengurangan, saldo awal, serta saldo akhir. laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan seharusnya amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan SAK lain yang relevan.

Berdasarkan fenomena yang diungkapkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk Skripsi: “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan

Rambah Kabupaten Rokan Hulu”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan suatu masalah sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Akuntansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Telah Sesuai Dengan Perinsip Akuntansi yang Berlaku Umum”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Peneliti

Untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan akuntansi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

b. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan bisa menjawab masalah masalah yang telah di identifikasi pada bagian sebelumnya. Selain itu juga diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah pemahaman ilmu dan wawasan mengenai akuntansi pada badan amil zakat nasional(BAZNAS).

b. Bagi Badan Amil zakat Nasioanal(BAZNAS)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang teknik pengelolaan yang baik dan sesuai dengan standar yang ada. Selain itu diharapkan bahwa dengan penelitian ini dapat menjadi masukan tentang bentuk penulisan lapan keuangan dan menjadi acuan untuk periode selanjutnya.

c. Bagi peneliti lainnya

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti lainnya tentang pengelolaan dan pertanggungjawaban laporan keuangan yang terdapat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), karena setiap Badan Amil Zakat memiliki pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan yang berbeda-beda, sehingga kali ini diberikan informasi mengenai pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban dari BAZNAS.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulis dalam hal ini disusun menjadi tiga bab dan diberi penjelasan dalam masing-masing sub bab yang terdiri atas:

BAB I : Dalam bab ini penulis mengurai tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Dalam bab ini merupakan landasan teori-teori yang terdiri dari pengertian akuntansi secara umum, pengertian akuntansi syariah, konsep akuntansi zakat diantaranya pengertian zakat, akuntansi untuk lembaga badan amil zakat nasional, pengakuan dan pengukuran, proses akuntansi menurut PSAK No 109, klasifikasi akun-akun untuk dana zakat, infaq dan shadaqah pada lembaga badan amil zakat nasional, pelaporan keuangan menurut PSAK No 109, hipotesis.

BAB III : Dalam bab ini berisi lokasi objek penelitian, jenis dan sumber data teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum Badan Amil Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu, sejarah singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu, visi dan misi BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, program-program kegiatan BAZNAS Kabupaten Rokan HULU, struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, serta aktivitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu

BAB V : Dalam bab ini akan dibahas hasil penelitian dan pembahasan mengenai proses transaksi pada BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, dasar pencatatan, pendistribusian dari dana zakat, infaq dan sedekah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, penyajian laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, neraca laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, rekapitulasi pemasukan kas dan pengeluaran kas, laporan pemasukan dana zakat BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, laporan pemasukan dana infaq dan sedeqah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, proses akuntansi transaksi keuangan BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu menurut PSAk No 109 tentang akuntansi zakat, pengakuan, pengukuran, neraca perbandingan pada BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016 dan Tahun 2017, neraca BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, laporan perubahan dana BAZNAS

Kabupaten Rokan Hulu, laporan arus kas BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, laporan perubahan asset kelolaan BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, serta catatan atas laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.

BAB VI : Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.



BAB II

Telaah Pustaka dan Hipotesis

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011:2) akuntansi adalah:

Seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:5) *Accounting Principle Board*

(APB) *Statement* No. 4 mendefinisikan akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai sesuatu badan ekonomi sebagai dasar memilih di antara beberapa alternative.

Menurut Warren, Reeve, Duchac (2014:3) akuntansi adalah:

Sistem informasi yang menyediakan laporan untuk pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dengan cara mencatat, menggolongkan dan mengikhtisaran transaksi yang bersifat keuangan dalam bentuk laporan keuangan dan digunakan oleh pihak perusahaan sendiri maupun pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap kesatuan usaha tersebut.

2. Siklus Akuntansi

Menurut Hery (2013:66) siklus akuntansi adalah :

Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2012:16) siklus akuntansi adalah:

Urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:16-17) bagian-bagian siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi
Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan di salah satu unsur posisi keuangan pemerintah
- b. Dokumen dasar
Dokumen dasar adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tersebut.
- c. Jurnal
Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.
- d. Posting
Posting adalah aktivitas memindahkan catatan dibuku jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.
- e. Buku besar
Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.
- f. Laporan keuangan
Pada akhir siklus akuntansi, akuntansi perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri atas:
 - 1) Laporan laba rugi komprehensif.
 - 2) Laporan perubahan ekuitas.
 - 3) Laporan posisi keuangan.
 - 4) Laporan arus kas
 - 5) Catatan atas laporan keuangan.
 - 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2012:18) siklus akuntansi adalah:

Proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sudah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka diinput keproses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.

Dalam proses menghasilkan informasi oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati tahapan proses. Proses tersebut dimulai dari pengumpulan dokumen transaksi, mengklasifikasi jenis transaksi, menganalisis, meringkas, melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan. Dalam Penyusunan laporan keuangan perlu diperhatikan urutan atau siklus akuntansi yang harus dilalui yaitu:

a. Bukti Transaksi

Menurut Donald E.Kieso dan Jerry. J Weygandt (2017:93) bukti transaksi ekstern adalah:

1. Faktur (*Invoice*) adalah tanda bukti telah terjadi pembelian atau penjualan secara kredit.
2. Nota Debit (*Debit Note*) adalah bukti perusahaan telah mendebit perkiraan pemasikannya disebabkan karena berbagai hal.
3. Nota Kredit (*Credit note*) adalah bukti bahwa perusahaan telah mengkredit perkiraan langganannya yang disebabkan oleh berbagai hal.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:20) bukti transaksi adalah:

Setiap yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang, dan modal) dan hasil usaha perusahaan atau lembaga.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa tahap awal dari siklus

akuntansi dimulai dengan mengumpulkan bukti transaksi keuangan yang umumnya disebut nota bukti transaksi keuangan tetapi tidak harus selalu dalam bentuk nota, namun bisa dalam bentuk kwitansi, surat perjanjian, faktur, dan sebagainya. Bukti-bukti inilah yang kemudian dijadikan dasar dalam melakukan analisis atau identifikasi, apakah transaksi tersebut diakui atau tidak

b. Jurnal

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:21) jurnal adalah:

Pencatatan transaksi dilakukan ke buku yang disebut jurnal dan buku jurnal ini sekaligus telah melakukan penggolongan, mana yang telah dikelompokkan sebagai yang mempengaruhi perkiraan debit dan mana yang akan perkiraan sebelah kredit, sehingga buku harian dan jurnal digabungkan dalam suatu buku yang disebut jurnal.

Menurut Warren, Reeve, Duchac (2014:59) jurnal adalah:

Sebuah transaksi awalnya dimasukkan dalam catatan yang disebut jurnal, berfungsi sebagai catatan ketika transaksi terjadi dan dicatat.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa jurnal merupakan aktivitas meringkas dan mencatat transaksi pada perusahaan atau lembaga yang berdasarkan dokumen dasar. Pembuatan jurnal bisa dilakukan setiap kali ada transaksi dan tempat untuk mencatat serta meringkas transaksi tersebut disebut dengan buku jurnal.

c. Buku Besar

Menurut Warren, Reeve, Duchac (2014:229) buku besar adalah:

Buku utama yang mencakup seluruh akun-akun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Menurut Rudianto (2012:14) yang dimaksud buku besar adalah:

Kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan.

Buku besar adalah kumpulan rekening yang digunakan untuk meringkas informasi yang dicatat dalam jurnal dan merupakan tempat untuk menampung informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan saling berhubungan satu sama lainnya. Sedangkan buku pembantu merupakan cabang buku besar yang berisi perincian rekening tertentu yang ada dalam buku besar, dibentuk untuk mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca percobaan.

d. Kertas Kerja

Warren, Reeve, Duchac (2014:188) menyatakan :

Akuntan sering menggunakan kertas kerja untuk mengumpulkan dan merangkum data yang diperlukan untuk menyiapkan beragam analisis dan laporan. Kertas kerja merupakan alat bantu dalam menyiapkan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan.

Menurut Mulyadi (2014:99) kertas kerja adalah:

Catatan-catatan yang diselenggarakan oleh auditor mengenai prosedur audit yang ditempuhnya, pengujian yang dilakukannya, informasi yang diperolehnya dan simpulan yang dibuat sehubungan dengan auditor .

Kertas kerja adalah mengumpulkan, merangkum catatan tentang informasi atau bukti untuk menunjukkan pekerjaan yang telah lakukan, metode dan prosedur yang diikuti dan kesimpulan-kesimpulan yang telah lakukan. Kertas kerja

merupakan alat bantu dalam menyiapkan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Dengan kertas kerja tersebut auditor menyusun laporan kepada klien, serta membuktikan luas auditnya.

d. Neraca Saldo

Menurut Warren, Reeve, Duchac (2017:76) neraca saldo adalah :

Kesalahan biasanya terjadi saat *posting* debit dan kredit ke dalam buku besar. Salah satu cara menemukan kesalahan adalah menyiapkan neraca saldo.

Walter T.Harrison Jr, Charles T.Horngren (2012:84) menyatakan:

Daftar semua akun beserta saldonya yang pertama adalah aset, kemudian kewajiban dan ekuitas pemegang saham. Neraca saldo mengikhtisarkan semua saldo akun untuk laporan keuangan dan menunjukkan apakah total debit sama dengan total kredit.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan neraca saldo merupakan pengelompokan saldo akhir di dalam buku besar atau daftar yang berisi kumpulan seluruh rekening/perkiraan buku besar. Neraca saldo biasanya disiapkan pada akhir periode atau dapat juga disiapkan kapan saja. Untuk menyiapkan neraca saldo, saldo tiap perkiraan harus ditentukan terlebih dahulu.

e. Jurnal Penyesuaian

Warren, Reeve, dan Duchac (2014:114) menyatakan :

Ayat jurnal yang memutakhirkan saldo akun pada akhir periode akuntansi.

Ayat jurnal penyesuaian biasanya di buat pada akhir periode akuntansi.

Jurnal penyesuaian bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak di langgar.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:23) Jurnal penyesuaian adalah:

Memuat semua jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan posisi masing-masing perkiraan sehingga sesuai dengan posisinya pada tanggal laporan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jurnal penyesuaian dibuat agar tercapai keseimbangan. Ada beberapa penyebab yang mengakibatkan ketidaksamaan yaitu ada transaksi yang terlewatkan atau belum dicatat, nilai transaksi terlalu besar atau kecil, dan ada transaksi yang tidak bias diakui akibat penerapan system akrual.

f. Jurnal Pembalik

Carl S.Warren, James, Jonathan, Devi, Chaerul (2014:B1) adalah:

Beberapa jurnal penyesuaian yang dicatat pada akhir periode akuntansi mempengaruhi transaksi yang terjadi pada periode berikutnya, oleh karena itu jurnal pembalik bias digunakan untuk menyederhanakan pencatatan transaksi periode berikutnya

Menurut Jarot Tri Bowo Santoso (2013) jurnal pembalik adalah:

jurnal umum yang dibuat pada hari pertama periode akuntansi berikutnya, yang merupakan kebalikan dari jurnal penyesuaian yang dibuat akhir periode

Jurnal penyesuaian dimaksudkan untuk membalik pencatatan yang dilakukan di jurnal penyesuaian terkait dengan beberapa akun, karena

menggunakan metode pencatatan yang sama dari periode ke periode. Pada saat jurnal penyesuaian, pencatatan dimungkinkan menggunakan metode yang berbeda. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencatat jurnal pembalik agar pencatatan konsisten dari waktu ke waktu.

g. Jurnal Penutup

Menurut Carl, James dan Philip (2013:187) Jurnal penutup adalah:

Saldo akun pendapatan dan beban ditransfer ke suatu akun yang disebut Ikhtisar laba rugi. Saldo pada ikhtisar laba rugi ditransfer ke akun modal pemilik. Saldo akun penarikan juga ditransfer ke akun modal pemilik. Ayat jurnal yang mentransfer saldo-saldo ini disebut ayat jurnal penutup.

Warren, Reeve, dan Duchac (2014:182) menyatakan :

Empat ayat jurnal penutup dibuat pada akhir periode akuntansi agar akun-akun siap digunakan kembali pada periode berikutnya. Empat ayat jurnal penutup tersebut adalah:

1. Semua pendapatan di debit sebesar saldonya dan mengkredit ikhtisar laba rugi.
2. Semua beban di kredit sebesar saldonya dan mendebit ikhtisar laba rugi.
3. Ikhtisar laba rugi di debit sebesar saldonya dan mengkredit modal pemilik.
4. Prive pemilik di kredit dan mendebit modal pemilik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jurnal penutup membuat jurnal untuk menutup semua akun yang berkaitan dengan laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Saldo akun penarikan juga ditransfer ke akun modal pemilik, tujuannya untuk menghindari terjadinya perhitungan ulang pada periode akuntansi berikutnya.

3. Akuntansi Untuk Lembaga Badan Amil Zakat Nasional

a. Pengakuan dan pengukuran Zakat

1. Pengakuan Awal Zakat

Menurut PSAK 109 tahun 2010, penerimaan zakat diakui pada saat kas atau asset lainnya diterima. Zakat yang diterima dari muzaki diakui sebagai penambah dana zakat, jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima, jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar asset nonkas tersebut. Penentuan nilai wajar asset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar, jika harga pasar tidak tersedia maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam SAK yang relevan.

Jika muzaki menentukan mustahik yang menerima penyaluran zakat melalui amil, maka tidak ada bagian amil atas zakat yang diterima. Amil dapat memperoleh ujah atas kegiatan penyaluran tersebut, ujah ini berasal; dari muzaki diluar dana zakat. Ujah tersebut diakui sebagai penambah dana amil.

Jika terjadi penurunan nilai asset zakat nonkas, maka jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengukuran dana zakat atau pengukuran dana amil tergantung dari sebab yang terjadinya kerugian tersebut. Penurunan nilai asset zakat diakui sebagai pengukuran dana zakat jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil. Kerugian dan pengurangan dana amil jika disebabkan oleh kelalaian amil.

2. Penyaluran Zakat

Zakat yang disalurkan kepada mustahiq termasuk amil, diakui sebagai pengurangan dana zakat sebesar jumlah yang diserahkan dalam bentuk kas, jumlah tercatat jika dalam bentuk asset nonkas. Efektifitas dan efisien pengelolaan

zakat bergantung pada profesionalisme amil, amil berhak mengambil bagian dari zakat untuk menutup biaya operasional dalam rangka melaksanakan fungsi sesuai dengan kaidah atau prinsip syariah dan tata kelola organisasi yang baik. Pembagian jumlah atau persentase bagian untuk masing-masing mustahik ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, etika, dan ketentuan yang berlaku dituangkan dalam bentuk kebijakan amil. Beban penghimpunan dan penyaluran zakat harus diambil dari porsi amil. Amil dimungkinkan untuk meminjam dana zakat dalam rangka penghimpun zakat. Pinjaman ini sifatnya jangka pendek dan tidak boleh melebihi satu periode.

b. Pengakuan dan Pengukuran Infaq dan Shadaqah

1. Pengakuan awal infak/shadaqah

Menurut PSAK 109 Tahun 2010, pengakuan awal infaq dan shadaqah yang diterima diakui sebagai dana infaq dan shadaqah terikat atau tidak terikat sesuai dengan ketentuan pemberian infaq atau shadaqah jumlah yang diterima jika dalam bentuk kas, nilai wajar jika dalam bentuk nonkas. Penentuan nilai wajar asset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar untuk asset nonkas tersebut. Jika harga pasar lainnya sesuai yang diatur dalam SAK yang relevan.

Infaq dan shadaqah yang diterima dapat berupa kas atau aset nonkas. Aset nonkas dapat berupa aset lancar atau tidak lancar. Aset tidak lancar yang diterima dan dinamakan untuk dikelola oleh amil diukur sebesar nilai wajar saat penerimaan dan diakui sebagai aset tidak lancar infak atau shadaqah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurangan dana infaq atau shadaqah terikat jika penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh

pemberi. Amil dapat pula menerima aset nonkas yang dimaksudkan oleh pemberi untuk segera disalurkan. Aset seperti ini diakui sebagai aset lancer, aset ini dapat berupa bahan habis pakai, seperti bahan makan atau aset yang memiliki umur ekonomi panjang seperti mobil untuk ambulans. Aset nonkas lancer dinilai sebesar nilai perolehan, sedangkan aset nonkas tidak lancer dinilai sebesar nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan.

Penurunan nilai aset infak/shadaqah tidak lancer diakui sebagai pengurangan dana infak/shadaqah jika tidak disebabkan oleh kelalaian amil, kerugian dan pengurang dana amil jika disebabkan oleh kelalaian amil. Dalam hal ini amil menerima infak/shadaqah dalam bentuk aset nonkas tidak lancer yang dikelola oleh amil, maka aset tersebut dinilai sesuai dengan SAK yang relevan. Dana infak/shadaqah sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil optimal. Hasil dana pengelolaan diakui sebagai penambahan dana infak/shadaqah.

2. Penyaluran infak/shadaqah

Penyaluran infak dan shadaqah diakui sebagai pengurangan dana infak/shadaqah sebesar jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas, nilai tercatat aset yang diserahkan jika dalam bentuk aset nonkas. Bagian dana infak/shadaqah yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambahan dana amil. Penurunan jumlah atau persentase bagian untuk para penerima infak/shadaqah ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, dan etika yang dituangkan dalam bentuk kebijakan amil. Penyaluran infak dan shadaqah kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak dan shadaqah

sepanjang amil tidak akan menerima kembali asset infaq dan shadaqah yang disalurkan tersebut. Penyaluran infaq dan shadaqah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infaq dan shadaqah bergulir dan tidak mengurangi dana infaq dan shadaqah.

c. Penyajian (pelaporan)

Amil menyajikan dana zakat dan dana infaq/shadaqah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

d. Pengungkapan

1. Zakat

Amil mengungkapkan hal-hal terkait dengan transaksi zakat tetapi tidak terbatas pada:

- a. Kebijakan penyaluran zakat seperti perencanaan skala prioritas penyaluran zakat dan mustahik nonamil.
- b. Kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan mustahik nonamil seperti persentase pembagian.
- c. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas.
- d. Rincian jumlah penyaluran dana zakat untuk masing-masing mustahik.
- e. Penggunaan dana zakat dalam bentuk aset kelolaan yang masih dikendalikan oleh amil atau pihak lain yang dikendalikan amil, jika ada diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penyaluran dana zakat serta alasannya.
- f. Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan mustahik meliputi sifat

hubungan, jumlah dan jenis aset yang disalurkan dan persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran zakat secara periode.

2. Infak/shadaqah

Amil mengungkapkan hal-hak berikut terkait dengan transaksi infak/shadaqah, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Kebijakan penyaluran infaq/shadaqah seperti penentuan skala prioritas penyaluran infaq/shadaqah dan penerimaan infaq/shadaqah.
- b. Kebijakan penyaluran infaq/shadaqah untuk amil dan nominal, serta persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.
- c. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infaq/shadaqah berupa aset nonkas.
- d. Keberadaan dana infaq/shadaqah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu jika ada diungkapkan jumlah dan persentase dari seluruh penerimaan infaq/shadaqah selama periode pelaporan serta alasannya.
- e. Hasil yang diperoleh dari pengelolaan yang dimaksud di huruf (d) diungkapkan secara terpisah.
- f. Penggunaan dana infaq/shadaqah menjadi aset kelolaan, jika ada diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penggunaan dana infaq/shadaqah serta alasannya.
- g. Rincian dana infaq/shadaqah berdasarkan peruntukannya, terikat dan tidak terikat.
- h. Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan penerima infaq/shadaqah

yang meliputi sifat hubungan, jumlah dan jenis aset yang disalurkan dan persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran infaq/shadaqah selama periode.

4. Pelaporan Keuangan Menurut PSAK No 109 Tentang Akuntansi Zakat

Menurut PSAK 109 tahun 2010, LAZ wajib menyampaikan laporan pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS dan pemerintah daerah setiap 6 (enam) bulan dan akhir tahun, isi pelaporan berupa akuntabilitas dan kinerja pelaksanaan Pengelolaan Zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya. Sistem akuntansi dan pelaporan pada BAZNAS dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: Untuk dana yang terbatas (*restricted funds*) yaitu zakat dan infaq, dan untuk dana yang tidak terbatas (*unrestricted funds*) yaitu dana shadaqah meskipun demikian, sebagai satu kesatuan, organisasi ZIS harus menyiapkan satu laporan keuangan komprehensif (menyeluruh) yang menggabungkan aktivitas dan laporan keuangan kedua dana tersebut. Laporan Amil menurut PSAK No.109 adalah :

a. Laporan Posisi Keuangan

Amil menyajikan dalam laporan posisi keuangan dengan memperhatikan ketentuan SAK yang relevan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, pos-pos laporan posisi keuangan yaitu (1) aset: yaitu aset lancar dan aset tetap seperti kas setara kas, piutang, efek, aset tetap dan akumulasi. (2) liabilitas: yaitu liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang isinya biaya yang

masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja. (3) Saldo Dana: yang berisi dana zakat, dana infaq/shadaqah, dana amil.

Ilustrasi 1

Laporan Posisi Keuangan

BAZ “XXX”

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		Liabilitas	
<i>Aset Lancar</i>		<i>Liabilitas jangka pendek</i>	
Kas dan setara kas	xx	Biaya yang masih harus dibayar	xx
Piutang	xx	<i>Liabilitas jangka panjang</i>	
Efek	xx	Liabilitas imbalan kerja	xx
<i>Aset tidak lancar</i>		Jumlah liabilitas	xx
Aset tetap	xx	Saldo Dana	
Akumulasi penyusutan	(xx)	Dana zakat	xx
Jumlah aset	xx	Dana infaq/shadaqah	xx
		Dana Amil	xx
		Jumlah dana	xx
		Jumlah liabilitas dan saldo dana	xx

Sumber: PSAK 109 Tahun 2010

b. Laporan Perubahan Dana

Amil menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infaq/shadaah, dana amil. Penyajian laporan perubahan dana mencakup, tetapi tidak terbatas pada, pos-pos yaitu (1) Dana zakat: penerimaan dana zakat, penyaluran dana zakat seperti amil dan mustahik nonamil, saldo awal dana zakat dan saldo akhir dana zakat. (2) Dana infaq/shadaqah: penerimaan dana infaq/shadaqah yang terikat dan tidak terikat. Penyaluran dana infaq/shadaqah yang terikat dan tidak terikat. Saldo awal infaq/shadaqah dan saldo akhir infaq/shadaqah. (3) Dana

amil: penerimaan dana amil dari bagian amil dari dana zakat dan bagi amil dari dana infaq/shadaqah dan penerimaan lainnya. Penggunaan dana amil, saldo awal dana amil dan saldo akhir dana amil.

Ilustrasi 2
Laporan Perubahan Dana
BAZ “XXX”

Keterangan	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	XXX
Penerimaan dari Muzaki	
Muzaki Entitas	XXX
Muzaki Individual	XXX
Hasil Penetapan	XXX
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	XXX
Penyaluran	
Fakir-Miskin	(XXX)
Riqab	(XXX)
Gharim	(XXX)
Muallaf	(XXX)
Sabilillah	(XXX)
Ibnu Sabil	(XXX)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan(beban penyusutan)	(XXX)
Jumlah Penyaluran dana Zakat	(XXX)
Surplus/Defisit	XXX
Saldo Awal	XXX
Saldo Akhir	XXX
DANA INFAQ/SHADAQAH	
Penerimaan	
Infaq/Shadaqah Terikat	XXX
Infaq/Shadaqah yang tidak terkait	XXX
Hasil Pengelolaan	XXX
Jumlah Penerimaan dana infaq/shadaqah	XXX
Penyaluran	
Amil	(XXX)
Infaq/shadaqah terikat	(XXX)
Infaq/shadaqah tidak terikat	(XXX)

Alokasi pemanfaatan Asset kelolaan(misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	(XXX)
Jumlah penyaluran dana infaq/shadaqah	(XXX)
Surplus(deficit)	(XXX)
Saldo Awal	(XXX)
Saldo Akhir	(XXX)
DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian Amil dan Dana Zakat	XXX
Bagian Amil dari Dana infaq/shadaqah	XXX
Penerimaan Lainnya	XXX
Jumlah Penerimaan Dana Amil	XXX
Penggunaan	
Beban Pegawai	(XXX)
Beban Penyusutan	(XXX)
Beban Umum dan Administrasi Lainnya	(XXX)
Jumlah penggunaan	(XXX)
Surplus(deficit)	XXX
Saldo Awak	XXX
Saldo Akhir	XXX
Jumlah Saldo dana Zakat, dan Infaq/Shadaqah, dan Amil dan Nonhalal	XXX

Sumber: PSAK 109 Tahun 2010

c. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Amil menyajikan laporan perubahan aset kelolaan yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada: (1) Aset kelolaan yang termasuk aset lancar dan akumulasi penyisihan. (2) aset kelolaan yang termasuk aset tidak lancar dan akumulasi penyusutan. (3) penambahan dan pengurangan. (4) Saldo awal. (5) Saldo akhir.

Ilustrasi 3

Laporan Perubahan Aset Kelolaan

BAZ (XXX)

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi Penyusutan	Saldo Akhir
Dana Infaq/Shadaqah Asset Kelolaan Lancar (missal piutang bergulir)	XXX	XXX	(XXX)	(XXX)	-	XXX
Dana Infaq/Shadaqah Asset Kelolaan tidak Lancar (missal rumah sakit atau sekolah)	XXX	XXX	(XXX)	-	(XXX)	XXX

Sumber: PSAK 109 Tahun 2010

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan gambaran mengenai transaksi-transaksi kas, baik kas keluar maupun kas masuk sehingga dapat diketahui kenaikan dan penurunan kas dan setara kas. Laporan arus kas tersedia dari tiga bagian yaitu (1) Arus kas dari aktivitas operasi, (2) Arus kas dari aktivitas investasi, (3) Arus kas dari aktivitas pendanaan.

Ilustrasi 4

Laporan Arus Kas

BAZ “XXX”

Keterangan	Rp
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI	
Dana Zakat	XXX
Dana Infaq/Shadaqah	XXX
Dana Amil	XXX
Penyesuaian laba(rugi) tahun berjalan terhadap kas yang Diperoleh(digunakan) untuk kegiatan operasi	
(Kenaikan) Penurunan Aset Operasi	
Beban Penyusutan Aset Tetap	XXX
Piutang	(XXX)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasional	
Liabilitas Lancar	
Jumlah Kas Bersih yang diperoleh untuk kegiatan operasi	XXX
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI	
Perolehan Aset Tetap	(XXX)
Jumlah Bersih yang diperoleh untuk kegiatan investasi	(XXX)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS SETARA KAS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	XXX
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	XXX

Sumber: PSAK 109 Tahun 2010

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: penyajian laporan keuangan syariah dan SAK lain yang relevan.

5. Akuntansi Zakat

a. Pengertian akuntansi zakat

Menurut Sofiah Safri Harahap (2012:143):

Akuntansi sebenarnya merupakan salah satu dalam kajian islam. Artinya diserahkan kepada kemampuan akal pikiran manusia untuk mengembangkannya, Karena akuntansi ini sifatnya urusan mu’amalah.

Sehingga Sofyan Safri menyimpulkan bahwa nilai-nilai islam ada dalam akuntansi dan akuntansi ada dalam struktur hukum dan mu'amalat islam.

Menurut M.Arif Mufraini (2012:28) Akuntansi diartikan sebagai:

Bahasa bisnis yang memberikan informasi tentang kondisi ekonomi suatu perusahaan ataupun organisasi dan hasil usaha pada waktu periode tertentu, sebagai pertanggungjawaban manajemen serta untuk pengambilan keputusan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa akuntansi zakat adalah proses pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat, infaq / sedeqah untuk memberikan informasi pengelolaan zakat, infaq / sedeqah oleh amil kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Tujuan dan Hukum akuntansi zakat.

Tujuan akuntansi zakat menurut Fahrur Mu'is (2011:32) adalah:

1. Mengangkat derajat fakir miskin.
2. Membantu memecahkan masalah para gharimin, ibnu sabil.
3. Membina tali persaudaraan sesama ummat islam.
4. Menghilangkan sifat kikir dari pemilik harta.

Zakat merupakan kewajiban untuk mengeluarkan sebagian harta yang bersifat mengikat dan bukan anjuran. Kewajiban tersebut berlaku untuk seluruh ummat yang sudah berakal baliq atau bahkan belum berakal baliq. Mereka sudah memiliki sejumlah harta yang sudah masuk batas nisabnya, maka wajib dikeluarkam hartanya dalam jumlah tertentu untuk diberikan kepada mustahiq

yang terdiri dari delapan asnaf/golongan. Sumber hukum mengenai kewajiban zakat disebutkan dalam Al-Quran, Sunnah (Al-hadist), dan peraturan pemerintah.

1. Al-Qur'an

Menurut Al-Qur'an dan Terjemah didalam Al-Qur'an Allah SWT telah menyebutkan tentang zakat, diantaranya dalam surat Al-Baqarah ayat 43: "dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang ruku', kemudian disurah At-Taubah ayat 103: " ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka, dan Allah SWT maha mendengar lagi maha Mengetahui".

2. Hadis

Hadis Rasulullah SWT dan tidak menyekutukannya, mandirikan shalat, menunaikan zakat yang di Fardhukannya, dan berpuasa pada bulan suci Ramadhan". (HR Bukhari).

3. Ijma'

Ulama Khalaf (kontemporer) maupun ulama salaf (klasik) telah sepakat bahwa zakat wajib bagi umat muslim dan bagi yang mengingkari berarti telah kafir dari islam.

c. Hikmah dan Fungsi Zakat

Hikmah zakat adalah menambah keimanan kepada Allah SWT, mensyukuri nikmatnya, menumbuhkan ahlak mulia dengan rasa kepedulian yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus danmatrealistis, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang

dimilikinya.

Fungsi zakat menurut Sayyid Quthd adalah Zakat sebagai asuransi sosial dalam masyarakat muslim. Kehidupan manusia tidak konstan pada satu kondisi saja. Adakalanya, orang yang wajib membayar zakat pada masa tertentu karena memiliki kekayaan yang banyak, pada masa berikutnya mereka malah termasuk yang berhak menerima zakat karena musibah yang membuat mereka menjadi miskin.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa dengan mengeluarkan zakat maka dapat membersihkan diri dari sifat kikir dan ada orang-orang yang selama hidupnya belum memiliki kesempatan mendapatkan rezeki melimpah, Karen itu orang-orang muslim lainnya berkewajiban membantu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya

d. Tugas Amil Zakat

Secara ekonomi, zakat berfungsi sebagai lembaga sosial dan salah satu tahapan untuk mengatasi dan mengurangi kemiskinan, mempersatukan pendapat dan mengurangi kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin. Dengan adanya Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), kelompok yang lemah dengan keterbatasan yang ada tidak lagi merasa khawatir terhadap kelangsungan hidupnya. Karena subsidi zakat merupakan mekanisme yang menjamin kelangsungan hidup mereka ditengah-tengah masyarakat, sehingga mereka merasa hidup ditengah masyarakat yang beradap, memiliki nurani, kepedulian, dan tradisi saling tolong menolong. Sedangkan secara politis, zakat dapat mempengaruhi kemampuan sebuah komoditas Negara dalam kelangsungan

hidupnya. Dengan uraian diatas maka, zakat dapat membentuk integritas sosial yang kokoh serta memperkuat kekuatan ekonomi masyarakat yang kurang mampu. Tugas pokok Amil Zakat adalah :

1. Memberikan garis-garis kebijakan umum kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
2. Mengeshkan rencana kerja dari badan pelaksanaan yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan kondisi pengawas.
3. Mengeluarkan fatwa syari'ah baik diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
4. Memberikan pertimbangan, saran dan rekomendasi kepada badan pelaksanaan yaitu Badan Zakat Nasional (BAZNAS) komisi pengawas baik dimiliki maupun tidak dimiliki.
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan hasil kerja badan pelaksanaan yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan komisi pengawas.

e. Macam-macam Zakat

Menurut UU No.23 tahun 2011, zakat dibagi menjadi dua yaitu zakat Nasf (jiwa), dan zakat Mal (harta), adapun pengertiannya adalah sebagai berikut:

1. Zakat Nasf (jiwa) atau zakat fitrah adalah zakat untuk mensucikan diri. Zakat ini dikeluarkan dan disalurkan pada saat bulan suci ramadhan sebelum tanggal 1 Syawal, zakat ini berbentuk bahan pangan atau makanan pokok.

2. Zakat Mal (harta) merupakan harta yang dimiliki oleh muzaki perseorangan atau badan usaha yang dikeluarkan untuk mensucikan harta, apabila harta tersebut telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat.

Menurut M.Arif Mufrain (2012:52):

Zakat mal mempunyai sifat mu'lumiyah(ditentukan). Artinya syariat islam telah menjelaskan volume atau besarnya, batasan syaratnya, dan ketentuan lainnya sehingga dapat memudahkan bagi orang-orang muslim untuk mengetahui kewajibannya.

Hal ini ditunjukkan oleh para muzaki yang ingin mengeluarkan sebagian dari harta mereka sehingga mereka tidak melarikan diri dari kewajiban untuk membayar zakat, untuk itu konsep akuntansi yang menyusun ketentuan umum cara menghitung asset zakat harus bias mendefinisikan dan mengklasifikasikan asset-asset wajib zakat tersebut.

Zakat memiliki Sembilan kategori yaitu zakat binatang ternak, zakat emas dan perak, zakat kekayaan dagang, zakat hasil pertanian, zakat madu dan produksi hewan, zakat barang tambang dan hasil laut, zakat investasi pabrik, zakat pencarian (profesi), dan zakat saham dan obligasi. Akan tetapi pada dasarnya para ulama mengkategorikan harta yang wajib dizakatkan adalah: binatang ternak,emas dan perak, barang dagang, hasil galian, hasil pertanian (UU No. 23 tahun 2011).

Dari makna tersebut maka para muzaki harus menentukan dan menghitung zakat yang disusun perkategorinya, menyesuaikan dengan asset kekayaan yang harus dikeluarkan zakatnya menurut undang-undang pengelolaan zakat No. 38

Tahun 2011 bab II tentang pengumpulan zakat pasal 21 ayat 2. Seperti dalam bukunya Arif Mufraini yang menyatakan bahwa tahapan ketentuan umum dalam menentukan dan menghitung asset wajib zakat adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan asset wajib zakat yang beragam pada akhir tahun baik berupa barang maupun pendapatan.
- b. Menentukan kategori asset wajib pajak zakat untuk kemudian menghitung nilai asset yang disesuaikan dengan harga pasar.
- c. Menentukan dan menghitung total pengeluaran.
- d. Menghitung sumber asset wajib zakat.
- e. Mengacu besaran nisab pada ketentuan kategori asset wajib zakat.
- f. Membuat neraca perbandingan antara jumlah jumlah sumber zakat yang telah ditentukan dengan nisab yang telah ditentukan.
- g. Menentukan volume persentase zakat yang merujuk kepada ketentuan dari kategori asset wajib zakat yang sudah ditentukan.
- h. Menghitung tarif zakat dengan mengalihkan sumber asset wajib zakat dengan volume persentase zakat.

Berikut adalah jenis atau kategori zakat mal:

- a. Zakat Perdagangan

Zakat perdagangan adalah komoditas yang diperjual belikan. Zakat yang dikeluarkan biasanya berupa barang ataupun uang, agar muzaki mempunyai keleluasan untuk memilih sesuai dengan kondisi yang dipandang lebih mudah. Komoditas perdagangan ini termasuk dalam kategori kekayaan bergerak (moveble

asset) yang harus dikeluarkan zakatnya sebesar $\frac{1}{40}$ dan nilainya pada akhir nisap atau haulnya sama dengan 2,5%.

b. Zakat Profesi

Pendapatan profesi adalah sebuah hasil dari kerja yang mengurus tenaga, pikiran dan keringat oleh setiap orang. Seperti gaji, upah, honorarium, dan yang lainnya, serta pendapatan kerja profesi di Indonesia telah ditentukan sesuai dengan Undang-undang NO. 17 Tahun 2000 yang diberlakukan mulai tahun 2011 tentang pajak penghasilan adalah sebesar 2,5 % dari penghasilan.

c. Zakat Pertanian dan Perkebunan

Pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit bijik-bijik yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan, sedangkan perkebunan adalah buah-buahan yang berasal dari pepohonan atau umbi-umbian. Contohnya hasil pertanian adalah semua hasil pertanian salam perkebunan yang ditanami masyarakat secara umum seperti pada jagung, tebu, buah-buahan, sawit, kapas, sayur-sayuran, dan lainnya.

Untuk volume zakat pertanian dan perkebunan ditentukan dengan sistem pengairan yang diterapkan untuk pertanian maupun perkebunan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apabila lahan yang irigasinya ditentukan oleh curah hujan maka zakatnya $10\%(\frac{1}{10})$ dari hasil pertanian.
2. Apabila lahan yang irigasinya menggunakan alat yang beragam(bendungan irigasi), maka zakatnya adalah $5\%(\frac{1}{20})$ dari hasil panen.
3. Menurut Arif Mufraini (2012:88) Apabila pengairan pada setengah periode

4. lahan melalui curah hujan dan setengahnya melalui irigasi, maka zakatnya 7,5% dari hasil panen.

d. Zakat Properti Produktif

Properti Produktif adalah asset properti yang diproduktifkan untuk meraih keuntungan atau peningkatan nilai material dari properti tersebut. Contohnya properti produktif adalah rumah sewa dan angkutan transportasi. Serta kewajiban zakat properti produktif ini adalah menurut ahli fiqih modern sebesar 10% dari hasil bersih, sedangkan menurut Sauqil Ismail Sahatah adalah sebesar antara 5% - 7,5% dari total bersih.

e. Zakat Binatang Ternak

Binatang yang dipelihara lebih dari haul yang ditentukan. Binatang ternak tetap tidak terlepas dari pemberian makanan. Sebagian besar ahli fiqih Islam sepakat bahwa zakat binatang ternak diwajibkan pada semua jenis binatang ternak baik dikenal pada masa kenabian ataupun tidak. Binatang ternak diantaranya adalah unta, sapi, kambing, dan binatang sejenis lainnya.

f. Zakat Barang Tambang dan Hasil Laut

Menurut M. Arif Mufraini (2012:109) Barang tambang adalah: Sesuatu yang dikeluarkan dari dalam perut bumi, sedang hasil laut adalah sesuatu hasil eksploitasi dari dalam laut, sungai, dan samudera lepas yang dimanfaatkan oleh manusia.

Contohnya hasil tambang adalah seperti emas, perak, besi, dan lain sebagainya, sedangkan dari hasil laut adalah mutiara, dan ikan. Untuk banyak dan

sedikitnya pendapatan hasil tambang dan hasil laut akan dikembalikan kepada kondisi sosial dan kesejahteraan muzaki sendiri dan muzaki mempunyai keleluasaan untuk menentukan hal tersebut, kemudian dari jumlah hasil tambang tersebut ditambahkan dengan keuntungan bersih yang dihasilkan sepanjang tahun dan dikemudian barulah zakat dikeluarkan sebanyak 2,5%.

g. Zakat Perusahaan

Zakat perusahaan adalah zakat yang diambil dari sebuah usaha yang diorganisir sebagai sebuah kesatuan yang resmi. Setiap perusahaan dibidang barang (hasil industry/pabrikasi) maupun jasa dapat menjadi wajib zakat. Nisap dan persentase zakat perusahaan dianalogikan dengan asset wajib zakat kategori komoditas perdagangan, yaitu senilai nisap emas dan perak yaitu 85 gram emas sedangkan persentase volumenya adalah 2,5% dari asset wajib zakat yang dimiliki perusahaan.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:“ Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Belum Sesuai Dengan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi /Objek penelitian dilakukan pada sasaran objeknya langsung yaitu pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, jalan Tuanku Tambusai kompleks purna MTQ (depan masjid agung madani Islamic center pasir pengaraian).

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusunan menggunakan mode penelitian kumulatif yang meliputi:

1. Data Primer

Adalah data yang didapat langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, dan data tersebut diperoleh dengan cara wawancara.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka, buku, jurnal, dan internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Langsung dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Teknik ini dilakukan

dengan cara melakukan pengamatan langsung mengenai proses akuntansi zakat yang diterapkan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti bagaimana cara penerapan akuntansi yang diterapkan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

2. Wawancara (*Interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam memperoleh informasi secara langsung tentang keadaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, adapun model wawancaranya dengan cara mengajukan pertanyaan kepada Ketua dan Pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
3. Dokumentasi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Penelitian ini juga akan dipercaya dengan dokumen yang menginformasikan tentang proses penelitian, seperti buku-buku tentang zakat dan buku-buku administratif tentang program kerja dan data lainnya tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, dalam menggambarkan dan menganalisis mengenai PSAK No. 109 tentang akuntansi

zakat, infaq dan shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Penulis menggunakan teknis analisis Deskriptif-Komparatif, yaitu menggambarkan realitas dilapangan dan membandingkan dengan teori dari referensi yang ada, serta menarik kesimpulan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)

A. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Berdiri tahun 2003 dengan Ketuanya Drs.H.Jalaluddin sampai tahun 2007. Periode ini sebagai priode konsolidasi, karena Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, baru saja terbit. Hasil pengumpulan saat itu baru mencapai puluhan juta rupiah, belum ada dukungan dari bupati secara nyata dalam peningkatan jumlah pengumpulan.

Periode tahun 2007 – 2010 dengan Ketuanya Drs.H.Daswanto, periode ini dapat dikatakan sebagai periode pembinaan, karena banyak masyarakat yang belum termotivasi untuk membayar zakat terutama PNS. Belum ada aturan yang mengatur tentang pengumpulan selain Undang-undang. Harapan untuk terbitnya peraturan yang mengatur pengumpulan terutama penghasilan PNS sudah ada tetapi belum sempat muncul.

Periode tahun 2010-2016 dengan Ketuanya Ir. H. Sam Rikardo, M.Si Periode ini dapat dikatakan periode pengembangan. Dalam kurun waktu 3 bulan terbit peraturan Bupati No. 002 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dalam wilayah Badan Amil Zakat Kabupaten Rokan Hulu. Tahun 2012 terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu No. 7 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Zakat.

Pada tahun 2012, terbit Perda No. 7 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Zakat Dalam Wilayah Kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun 2013 terbit Surat Edaran Bupati Nomor 351.12/UM-BAZ/249 Tentang : Cara Pengumpulan atau

Penyetoran Zakat dan Infak/Shadaqah. MOU antara BAZ Kabupaten dengan seluruh Kepala SKPD surat edaran bersama antara BAZ Kabupaten Rokan Hulu dengan MUI dan Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu dengan terbitnya berbagai aturan dan edaran tersebut, maka peningkatan pengumpulan dari tahun ketahun sampai dengan tahun 2016 mencapai 3 milyar rupiah lebih, kemudian pada tahun 2017 ini pengumpulan mencapai 3,6 miliar.

Pada Periode sekarang 2017 – 2022, pada tanggal 04 April 2017 telah dikukuhkan pula Komisioner BAZNAS yang dipimpin oleh Drs. H. Armen. ZA sebagai Ketua, Wakil Ketua I Drs. H. Abdul wahid, Wakil Ketua II Drs. H. Tarmizi, Wakil Ketua III H. Erkat. S. Sos dan Wakil Ketua IV H. Mirzal Hamzah, SE yang akan meneruskan Kepemimpinan BAZNAS yang terdahulu. Adapun target dari Pimpinan BAZNAS adalah Rp 4 Milyar Tahun 2017 dan Harapan Bantuan Dari Pemda Rokan Hulu Tahun ini sebesar Rp 853.795.000.- (Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah).

1. Visi

Melalui kewajiban zakat menuju insan produktif, inovatif, dan mandiri, sertahidup sejahtera lahir dab batin menuju BAZ terbaik di Provinsi Riau tahun 2017.

2. Misi

- a. Terwujudnya umat islam yang produktif dalam mengelola zakat yang didistribusikan.
- b. Terwujudnya usaha yang inovatif dalam pengelolaan usaha produktif untuk

meningkatkan kesejahteraan mustahik.

- c. Terwujudnya pembinaan umat islam yang mandiri menuju masyarakat islam yang mampu dalam ekonomi.
 - d. Terwujudnya umat islam yang hidup sejahtera lahir dan batin serta berkeadilan.
 - e. Terwujudnya kesadaran kolektif umat islam dalam memahami konsep zakat yang benar.
3. Program-program Kegiatan BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
- a. Program bantuan pangan bagi fakir.
 - b. Program bantuan konsumtif.
 - c. Program bantuan produktif
 - d. Program bantuan bencana alam.
 - e. Program bantuan kesehatan darurat.
 - f. Program bantuan rumah sakit layak huni (RSLH)
 - g. Program bantuan Fisabilillah.
 - h. Program bantuan muallaf.
 - i. Program bantuan gharimin.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka atau bagian yang berisi penerapan dari tugas, tanggung jawab, dan wewenang atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada dalam organisasi tersebut. Dari struktur

organisasi dapat dilihat pembagian dan pendistribusian tugas dari atau untuk setiap orang yang ada didalamnya secara tegas dan jelas, sehingga administrasi dan manajemen mempunyai peran yang dominan didalam organisasi tersebut.

Tabel IV.1

Nama-Nama Pengurus pelaksana BAZNAS

Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu PERIODE 2017- 2022

NO	NAMA / JABATAN	INSTANSI / ORGANISASI	JABATAN DALAM BADAN
DEWAN PENASEHAT			
1	Bupati Rokan Hulu	Pemda Rokan Hulu	Penasehat
2	Wakil Bupati Rokan Hulu	Pemda Rokan Hulu	Penasehat
3	Ketua DPRD Rokan Hulu	Pemda Rokan Hulu	Penasehat
4	Kakan. Kemenag Rokan Hulu	Kemenag Rokan Hulu	Penasehat
5	Ketua MUI Rokan Hulu	MUI Kab. Rokan Hulu	Penasehat
6	Ketua LAM RIAU Rokan Hulu	LAM Riau Kab. Rokan Hulu	Penasehat
7	Ketua Umum Masjid Agung Nasional Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu	Masjid Agung Nasional Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu	Penasehat
DEWAN PAKAR			
8	Ir. Sam Rikardo, M. Si	BAZNAS Rokan Hulu	Dewan Pakar
9	H. Rasmin Damri Lubis, Lc	Ulama	Dewan Pakar
10	H. Habifuddin, Lc	Ulama	
11	Drs. H. Dipendri, S. Pd, MM	Pemda Rokan Hulu	Dewan Pakar
12	Drs. H. Syahrudin, M. Sy	Ulama	Dewan Pakar
DEWAN PIMPINAN			
13	Drs. H. Armen, ZA	BAZNAS Rokan Hulu	Ketua
14	Drs. H. Abdul Wahid Nst	BAZNAS Rokan Hulu	Wakil Ketua
15	Drs. H. Tarmizi	BAZNAS Rokan Hulu	Wakil Ketua
16	H. Erkat, S. Sos	BAZNAS Rokan Hulu	Wakil Ketua
17	Mirzal Hamzah, SE	BAZNAS Rokan Hulu	Wakil Ketua
AMIL			
18	H. Elfalisman, S. Ag	Amil	Ketua Harian
19	H. Marthillevi Saleh, S. Ag, M. Sy	Amil	Sekretaris
20	H. Abimasyhuri, SE	Amil	Bendahara
21	H. Abdurrahman Jailani, M. Sy	Amil	Anggota Bid. Pengumpulan
22	H. Tarmizi Mais, S. Ag, M. Pd.I	Amil	Anggota Bid. Pengumpulan
23	H. Samsul Bahri	Amil	Anggota Bid. Pengumpulan
24	H. Usman Nasution	Amil	Anggota Bid. Pendistribusian
25	H. Syafri, S. Ag, MM. Pd	Amil	Anggota Bid. Pendistribusian

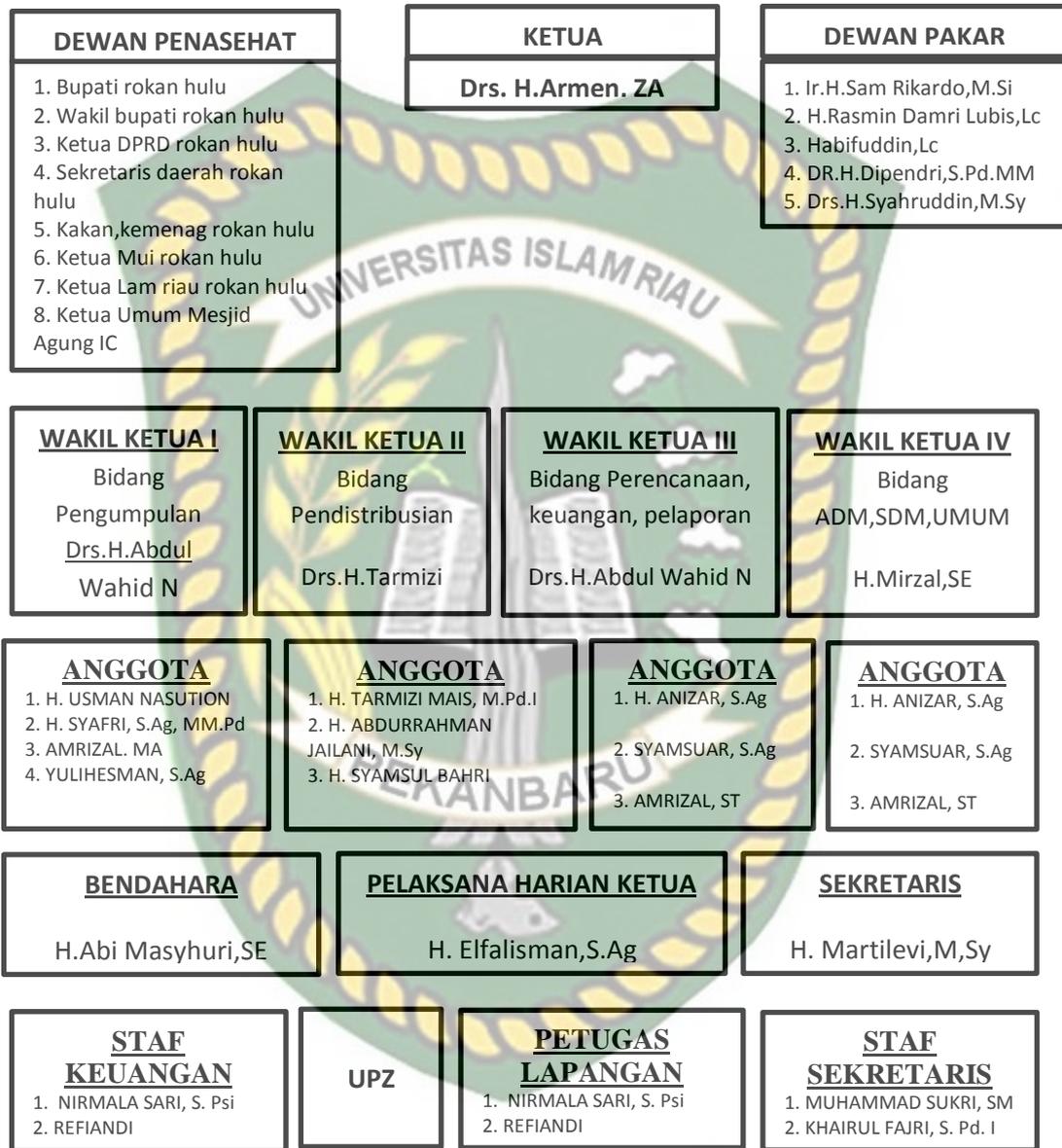
26	Yulihesman, S. Ag	Amil	Anggota Bid. Pendistribusian
27	Amrizal	Amil	Anggota Bid. Pendistribusian
28	H. Anizar, S. Ag	Amil	Anggota Bid. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
29	Syamsuar, S. Ag	Amil	Anggota Bid. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
30	Amrizal	Amil	Anggota Bid. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
31	H. Rusli, M. Sy	Amil	Anggota Bid. Administrasi Umum
32	H. Syamsurijal, S. Ag	Amil	Anggota Bid. Administrasi Umum
33	Muhammad Sukri, SM	Amil	Staf Administrasi
34	Rudi, S. Hi	Amil	Staf Administrasi/ Lapangan
35	Khairul Fajri, S. Pd. I	Amil	Staf Administrasi/ Lapangan
36	Nirmala Sari, S. Psi	Amil	Staf Keuangan
37	Refiandi, A.Md	Amil	Staf Keuangan

(Sumber: BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu)

1. Aktifitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Melaksanakan aktivitas pada BAZNAS kecamatan rambah kabupaten rokan hulu terutama di dalam pengumpulan dan penyaluran dari dana zakat merupakan dasar didirikannya BAZNAS. Tujuan dari aktivitas BAZNAS kecamatan rambah kabupaten rokan hulu adalah untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterakan umat dari pengumpulan dan pendistribusian dana zakat kepada delapan asnaf yang sesuai dengan ketentuan syariah. Adapun struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu di gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi
Kepengurusan BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu 2016-2017



Sumber: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 tentang Akuntansi Zakat, infaq/shadaqah yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, organisasi pengelolaan zakat wajib menetapkan PSAK No.109 dalam laporan keuangan atas pengelolaan zakat, infaq/shadaqah sejak PSAK ini diberlakukan secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 januari 2011.

Berdasarkan uraian teoritis yang disajikan pada bagian sebelumnya serta tinjauan penerapan dari pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 mengenai akuntansi zakat, pada bab ini penulis akan memberikan analisis dan penilaian terhadap penerapan dari pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 pada Badan Amil Zakat Nasional Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Penjelasan dibawah ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap Penerapan dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 mengenai Akuntansi Zakat.

A. Dasar Pencatatan

Pada BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dasar pencatatan transaksi menggunakan konsep basis kas atau *cash basis* yaitu, semua transaksi diakui pada saat terjadi transaksi atau saat terjadinya aliran kas masuk dan kas keluar. Pendapatan zakat diakui saat kas diterima, sedangkan biaya diakui pada saat kas dikeluarkan, namun belum memakai jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, serta jurnal penutup.

B. Prosedur Akuntansi

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu melakukan pengumpulan bukti seperti bukti pemasukan, bukti pengeluaran, kemudian dari bukti tersebut dicatat kedalam Buku Kas Umum (BKU) (Lampiran 1). Rekapitulasi Beban belanja pegawai (Lampiran 5), Rekapitulasi Biaya perjalanan dinas (Lampiran 6), Rekapitulasi Beban umum dan Administrasi lainnya (Lampiran 7), Rekapitulasi Beban publikasi dan dokumentasi (Lampiran 8). Setelah itu barulah Baznas membuat, Laporan perubahan dana zakat (Lampiran 2), dana infaq/shadaqah (Lampiran 3), dana amil (Lampiran 4), berikut Tabel V.1 buku kas umum (BKU):

Tabel V.1
Buku Kas Umum (BKU)

BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Per 31 Desember 2017

Tanggal	Keterangan	Jumlah
12-Jan-17	Penerimaan Zakat H. Abd Wahid di BPR	10.500.000
11-Jan-17	Bantuan berobat An. Asmadi	1.000.000
19-Jan-17	Biaya foto copy	130.000
24-Jan-17	Biaya pulsa listrik	205.000
31-Jan-17	Gaji karyawan Baznas	7.000.000
10-Mar-17	Bantuan beasiswa an. Herpalupi Dewi Kec. Rambah	2.500.000
31-Mar-17	Penerimaan infaq/shadaqah dari Satpol PP	<u>4.575.000</u>
Total		25.910.000

Sumber: BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Seharusnya setelah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu membuat buku kas umum (BKU), baznas seharusnya juga membuat jurnal umum atau jurnal khusus dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi pemasukan dan pengeluaran, dari bukti-bukti

tersebut di catat kedalam jurnal umum atau jurnal khusus. Jurnal umum dan jurnal khusus yang digunakan ada 2 (dua) yaitu jurnal penerimaan mencatat semua transaksi keuangan yang mengakibatkan bertambahnya kas atau uang tunai seperti penerimaan zakat, infaq/shadaqah. Jurnal pengeluaran kas mencatat semua pengeluaran seperti penyaluran bantuan fakir-miskin, fisabilillah, beban gaji, dan beban lain-lain. Dapat dilihat pada Tabel V.2.

Tabel V.2
 Jurnal Penerimaan Kas
 BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
 Per 31 Desember 2017

Tanggal	Akun	Ref	Debit			Kredit	
			Kas	Zakat	Infaq/ Shadaqah		
12 Januari	Penerimaan Zakat H. Abd Wahid di BPR		10.500.000	10.500.000			
31 Maert	Penerimaan infaq atau shadaqah dari Satpol PP		4.575.000		4.575.000		
Total			15.075.000	10.500.000	4.575.000		

Sumber: Data Olahan

Jurnal Pengeluaran Kas
 BAZNAS Kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu
 Per 31 Desember 2017

Tanggal	Akun	Ref	Debit				Kredit
			Fakir-Miskin	Fisabili-llah	Beban Gaji	Beban lain-lain	Kas
11 Januari	Bantuan berobat An.Asmadi		1.000.000				1.000.000
19 Januari	Biaya Foto Copy					130.000	130.000
24 Januari	Biaya Pulsa listrik					205.000	205.000
31 Januari	Gaji Karyawan				7.000.000		7.000.000
10 Maret	Bantuan beasiswa An. HerpalupiDewi			2.500.000			2.500.000
Total			1.000.000	2.500.000	7.000.000	335.000	10.835.000

Sumber: Data Olahan

Setelah semua transaksi dicatat seharusnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) membuat buku besar yang merupakan himpunan rekening-rekening yang saling berhubungan dan menggambarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan harta, utang, modal, juga merupakan ringkasan dari akun-akun yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan, pada Tabel V.3.

Tabel V.3
Buku Besar BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
Per 31 Desember 2017

Akun: Kas						
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Maret			15.075.000		15.075.000	
31 Maret				10.835.000	4.240.000	

Akun: Penerimaan Zakat						
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Januari				10.500.000		10.500.000

Akun: Penerimaan Infaq/Shadaqah						
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Maret				4.575.000		4.575.000

Akun: Fakir-Miskin						
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Januari			1.000.000		1.000.000	

Akun: Fisabilillah						
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Januari			2.500.000		2.500.000	

Akun: Beban Gaji Karyawan						
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Januari			7.000.000		7.000.000	

Akun: Beban Lain-lain						
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Januari			335.000		335.000	

Sumber: Data Olahan

Selanjutnya seharusnya Badan Amil Zakat (BAZNAS) membuat neraca saldo merupakan daftar seluruh akun dengan mencatat di debit dan kredit untuk melihat apakah saldonya sudah seimbang. Apabila perkiraan-perkiraan buku besar telah didebit dan dikredit untuk setiap transaksi selama satu periode akuntansi, besarnya saldo sudah tampak. Jadi, jumlah saldo-saldo debit akan sama dengan jumlah saldo-saldo kredit. Dapat dilihat pada Tabel V.4.

Tabel V.4
 NERACA SALDO
 BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
 Per 31 Desember 2017

No	Keterangan	Debit	Kredit
1	Kas	4.240.000	
2	Penerimaan zakat		10.500.000
3	Penerimaan Infaq/Shadaqah		4.575.000
4	Fakir-Miskin	1.000.000	
5	Beban gaji pegawai/pengurus	7.000.000	
6	Fisabilillah	2.500.000	
7	Beban Lain-lain	335.000	
	Saldo	15.075.000	15.075.000

Sumber: Data Olahan

Langkah selanjutnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) seharusnya membuat jurnal penyesuaian, merupakan jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam akun sehingga saldo mencerminkan jumlah yang sebenarnya. Jurnal penyesuaian pada penyusutan mobil (aktiva tetap) dibeli tanggal 20 September 2017 dengan harga perolehan Rp 168.000.000, penyusutan 12,5 % dengan masa manfaat 8 tahun, pada Tabel V.5.

Tabel V.5

JURNAL PENYESUAIAN

BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Per 31 Desember 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/17	Beban Penyusutan Kendaraan Akumulasi penyusutan kendaraan		5.250.000	5.250.000

Sumber: Data Olahan

Setelah membuat jurnal penyesuaian seharusnya Badan Amil Zakat Nasional membuat kertas kerja atau neraca lajur yang digunakan sebagai kertas kerja dalam penyesuaian laporan keuangan. Penggunaan kertas kerja dapat mengurangi kesalahan dan dapat juga digunakan untuk memeriksa ketepatan perhitungan yang dilakukan dan memungkinkan penyesuaian daftar secara logis. Dapat dilihat pada Tabel V.6 (dalam ribuan rupiah).

Tabel V.6

Kertas kerja/Neraca Lajur

BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Per 31 Desember 2017

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Laba-Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K
	Kas	4.240.						4.240	
	Penerimaan Zakat		10.500				10.500		
	Penerimaan Infaq/shadaqah		4.575				4.575		
	Fakir-Miskin	1.000						1.000	
	Beban gaji pegawai/pengurus	7.000				7.000			
	Fisabilillah	2.500						2.500	
	Beban lain-lain	335				335			
	Total Saldo	15.075	15.075						
	Beban Peny.kendaraan	5.250		5.250		5.250			
	Akum.Peny.kendaraan		5.250		5.250				5.250
				5.250	5.250	12.585	15.075	7.740	5.250
	Saldo Laba 2017					2.490			2.490
						15.075	15.075	7.740	7.740

C. Penyajian Laporan Keuangan

1. Neraca BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Laporan posisi keuangan (NERACA) BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang mencakup didalamnya berupa nilai aktiva dan pasiva. Aktiva terdiri atas aktiva lancar (kas, persediaan dan piutang), sedangkan aktiva tidak lancar yang mencakup didalamnya berupa kendaraan mobil, dan perlengkapan. Sedangkan pada pasiva yang mencakup didalamnya berupa kewajiban (kewajiban lancar) dan ekuitas (saldo dana zakat, saldo dana infaq dan shadaqah dan saldo dana amil). BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dalam penyajian laporan posisi keuangan (Neraca) belum sesuai dengan PSAK No.109. penyajian laporan posisi keuangan (Neraca) yang sesuai dengan PSAK No.109 dapat dilihat pada Tabel V.7

Tabel V.7
 Laporan Posisi Keuangan (NERACA)
 BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
 Per 31 Desember 2017

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		Liabilitas	
Aset Lancar		Liabilitas Lancar	
Kas dan Setara Kas	738.982.910	Liabilitas jangka pendek	
Piutang	<u>10.000.000</u>	Jumlah Liabilitas Lancar	
Jumlah Aset Lancar	748.982.910	Saldo Dana	
Aset Tidak Lancar		Dana Zakat	901.938.343
Aset Tetap		Dana Infaq/Sadaqah	26.718.188
Harga Perolehan	209.400.000	Dana Amil	<u>18.007.629</u>
Akumulasi Penyusutan	<u>(11.718.750)</u>	Jumlah Saldo Dana	906.428.490
Jumlah Aset Tetap	197.681.250		
Jumlah Aset	946.664.160	Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana	946.664.160

Sumber: Data Olahan Menurut PSAK No.109

Berdasarkan Tabel V.7 dari data yang diolah jumlah saldo zakat, saldo infaq dan shadaqah, serta penerimaan saldo amil sebesar Rp 946.664.160. Sedangkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp 197.681.250, sehingga jumlah aset lancar pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu sebesar Rp 748.982.910.

2. Laporan Perubahan Dana BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Laporan perubahan dana pada BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu mencerminkan kemampuan pengumpulan dan mendistribusikan dana secara tepat sasaran. Sehingga tujuan pengumpulan dan pendistribusian dana dapat terlaksana secara efektif. Laporan perubahan dana dapat digunakan untuk menilai kinerja dan tanggung jawab amil dalam mengelola dana ZIS yang dititipkan donator pada periode tertentu. BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dalam penyajian laporan perubahan dana sudah sesuai dengan PSAK No.109. Laporan perubahan dana yang sudah sesuai dengan PSAK No.109 tersebut dapat dilihat pada Table V.8.

Table V.8
Laporan Perubahan Dana
BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
Per 31 Desember 2017

Keterangan	Rupiah (Rp)
Penerimaan	
Penerimaan Dari Muzakki	
Penerimaan Zakat Perorangan	3.939.231.498
Penerimaan Zakat Melalui Instansi(UPZ)	
Penerimaan Ujrah Dana Zakat	
Penerimaan Fidyah	
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	3.939.231.498
Penyaluran	
Fakir-Miskin	2.753.675.000
Ibnu Sabil	1.180.000

Mualaf	4.000.000
Filsabilillah	481.159.000
Amil	693.000.000
Gharim	1.500.000
Jumlah Penyaluran Zakat	3.934.514.000
Surplus/Defisit	(2.282.502)
Saldo Awal	904.220.845
Saldo Akhir	901.938.343
Dana Infaq Shadaqah	
Penerimaan Infaq/shadaqah Terikat	
Penerimaan Infaq/Shadaqah Tidak Terikat	116.480.411
Jumlah Penerimaan Dana Infaq dan Shadaqah	116.480.411
Penyaluran	
Penyaluran Dana Infaq/Shadaqah Terikat	
Penyaluran Dana Infaq/Sahdaqah Tidak Terikat	118.966.082
Jumlah Penyaluran Infaq/Shadaqah	118.966.082
Surplus (Defisit)	(2.485.671)
Saldo Awal	29.203.859
Saldo Akhir	26.718.188
Dana Amil	
Penerimaan	
Penerimaan Infaq	23.496.082
Penerimaan Bagi Hasil	9.416.446
Penerimaan Bagian Amil	693.300.000
Jumlah Penerimaan Dana Amil	726.212.528
Penggunaan	
Beban Gaji Karyawan	106.800.000
Beban Lembur	4.800.000
Beban Rapat	36.330.000
Beban Konsumsi	10.653.000
Beban Pakaian Seragam	28.000.000
Beban Bantuan Kegiatan Baznas	37.400.000
Beban Bagian Amil UPZ	214.631.492
Beban Bagian Amil Pengurus	32.000.000
Beban Kegiatan Perjalanan Dinas	171.692.000
Beban Survey Calon Penerimaan Bantuan	16.600.000
Beban Training, Seminar dan Pelatihan	54.113.000
Beban Listrik	6.248.000
Beban Perawatan Inventaris	17.867.000
Beban Perlengkapan Kantor	4.955.000
Beban Seleksi Pengurus	18.320.000
Beban Perpanjangan STNK dan BPKB	14.607.000
Beban ATK dan Foto Copy	16.188.000
Beban Koran, TV Kabel dan Wifi	3.784.900
Beban BBM	2.325.000
Beban Publikasi dan Dokumentasi	28.720.000
Beban Penyusutan	6.468.750
Beban Umum & Adm Lainnya	26.326.000
Jumlah Penggunaan Dana Amil	858.829.142

Surplus/Defisit	(132.616.614)
Saldo Awal	150.624.243
Saldo Akhir	18.007.629
Jumlah Saldo Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah	946.664.160

Sumber: Data Olahan Menurut PSAK No.109

3. Penyajian Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Laporan perubahan aset kelolaan merupakan informasi mengenai aset yang dimiliki oleh BAZ/LAZ baik secara lancar maupun tidak lancar serta akumulasi penyusutan. Dalam laporan perubahan aset kelolaan BAZNAS Kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu ini belum dibuat sehingga rincian masing-masing sumber dana aset kelolaan yang diperoleh belum diketahui.

Laporan perubahan aset kelolaan menurut PSAK No.109 seharusnya mencakup Dana infaq/shadaqah aset kelolaan yang termasuk aset lancar dan akumulasi penyisihan (misalnya piutang bergilir), dana infaq/shadaqah aset kelolaan yang termasuk aset tidak lancar dan akumulasi penyusutan (misalnya rumah sakit atau sekolah), dana zakat aset kelolaan (misalnya rumah sakit atau sekolah), penambahan dan pengurangan saldo awal dan saldo akhir.

4. Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan gambaran mengenai transaksi-transaksi kas, baik kas keluar maupun kas masuk sehingga dapat diketahui kenaikan dan penurunan kas dan setara kas. Laporan arus kas tersedia dari tiga bagian yaitu (1) Arus kas dari aktivitas operasi, (2) Arus kas dari aktivitas investasi, (3) Arus kas dari aktivitas pendanaan. Sementara itu BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum menyajikan laporan arus kas per 31 desember 2017 yang sesuai dengan PSAK No.109. Seharusnya laporan

arus kas yang dibuat dapat dilihat pada Tabel V.9.

Tabel V.9

Laporan Arus Kas

BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Per 31 Desember 2017

Keterangan	2017
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI	
Dana Zakat	901.938.343
Dana Infaq/Shadaqah	26.718.188
Dana Amil	18.007.629
Penyesuaian laba(rugi) tahun berjalan terhadap kas yang Diperoleh(digunakan) untuk kegiatan operasi (Kenaikan) Penurunan Aset Operasi	
Beban Penyusutan Aset Tetap	11.718.750
Piutang	(10.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasional Liabilitas Lancar	
Jumlah Kas Bersih yang diperoleh untuk kegiatan operasi	968.382.910
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI	
Perolehan Aset Tetap	(209.400.000)
Jumlah Bersih yang diperoleh untuk kegiatan investasi	(209.400.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	
	758.982.910
	-
	758.982.910

Sumber: Data Olahan Menurut PSAK No.109

5. Catatan Atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisikan informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan mengenai rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan. Dalam PSAK No.109 catatan atas laporan keuangan harus:

- a) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi zakat yang digunakan.
- b) Mengungkapkan informasi yang disarutkan dalam PSAK No.109 tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.

- c) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu serta analisis terhadap data pada laporan keuangan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu pada proses akuntansinya belum membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, serta jurnal penutup.
2. BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum membuat laporan keuangan Neraca, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas serta Catatan Atas Laporan keuangan tetapi sudah membuat laporan perubahan dana Menurut PSAK No.109.
3. Penerapan akuntansi yang dilakukan BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan PSAK No.109.
4. Berdasarkan hasil pembahasan maka diketahui bahwa penerapan akuntansi yang diterapkan BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan PSAK No.109 tentang akuntansi zakat.

B. Saran

1. Seharusnya BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu pada proses akuntansi membuat jurnal, buku besar, kertas kerja, neraca saldo,

jurnal penyesuaian, jurnal penutup.

2. BAZNAS sebagai lembaga yang terpercaya oleh muzakki untuk mengelola dana zakat, sebagiknya ini mulai melakukan audit untuk membuktikan kepada masyarakat umum kewajaran laporan keuangannya, khususnya kepada para muzakki dalam rangka meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga amil.
3. Seharusnya BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu membuat laporan Neraca, Laporan aset kelolaan, Laporan Arus kas serta Catatan atas laporan keuangan menurut PSAK No.109 tentang akuntansi zakat.
4. Seharusnya penerapan akuntansi yang di terapkan BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sudah sesuai dengan PSAK No.109 tentang akuntansi zakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri, 2015. Teori Akuntansi. PT Grafindo, Jakarta.
- Harrison Jr, Walter, T. Charles T. C William Thomas. Themis Suwardy, 2012. Akuntansi Keuangan. Edisi Kedelapan, Jilid Satu, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hary, 2013, Akuntansi Dasar 1 dan 2. Cetakan Kedua, PT Grafindo, Jakarta.
- Kieso, Donald E. Dan Jerry J. Weygant, 2017. Akuntansi Intermediate. Jilid 2, Edisi Revisi. Penerbit Bina Rupa Angkasa, Jakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsan, 2011, Akuntansi Keperilakuan. Salemba Empat, Jakarta.
- Mufrain, M Arif, 2012, Akuntansi Manajemen Zakat. Penerbit Kencana Prendana Media Group, Jakarta.
- Mu'is, Fahrur, 2011, Zakat A-Z. Penerbit Tiga Serangkai, Terbit oleh Tinta Medina
- Mulyadi, 2014, Auditing. Edisi enam buku satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, 2010, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Reeve, James M. Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Novrys Suhardianto, Devi Sulistiyo Kalanjati, Amir Abadi Jusuf, Chaerul D. Djakman, 2014. Pengantar Akuntansi. Buku satu-Edisi 25. Salemba Empat. Jakarta.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Santoso, Jarot Tri Bowo, 2013, Pengantar Akuntansi. Jengala Pustaka Utama, Surabaya.
- Triuwono, Iwan. 2012. Akuntansi Syariah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
- Keputusan Menteri Agama. UUD No 32 Tahun 2011. Jakarta: Pengelolaan Zakat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. PSAK No 109. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia
- Al-Qur'an dan Terjemahannya Surat Al-Baqarah ayat 282.

Al-Qur'an dan Terjemahannya Surat Al-Baqarah ayat 43.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau